



Barongsai Terbesar se-Indonesia di PBTY

YOGYA (KR) - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) VI kembali digelar selama lima hari, Minggu-Kamis (13-17/2) di Kampung Ketandan, Yogya. Meski tak ada pesta kembang api namun panitia akan menampilkan sejumlah inovasi. Hal menarik dalam acara tahunan itu akan ditampilkan barongsai tertinggi dan terbesar se-Indonesia, serta maskot Shio Kelinci yang akan dipajang di salah satu titik di Kota Yogya selama setahun.

Walikota Yogya, Herry Zudianto kepada wartawan, Selasa (1/2) di Balaikota mengatakan even ini akan menjawab kekhawatiran masyarakat luar tentang kondisi Yogya pascaerupsi Merapi. "Pariwisata merupakan salah satu lokomotif yang kuat untuk Kota Yogya. Kalau selama ini masyarakat bertanya kondisi Yogya sudah bangkit atau belum, PBTY akan menjawabnya dengan beragam even menarik," katanya.

Ketua Umum PBTY, Tri Ki-

rana mengatakan PBTY ini makin mengukuhkan di Yogya multikultur sangat dihargai. Even ini tak hanya menampilkan potensi seni Tionghoa tapi juga membuka kesempatan kepada kesenian daerah untuk tampil.

"PBTY kali ini tidak ada kembang api karena kita menghargai saudara kita yang masih terkena dampak erupsi Merapi," kata Anna.

Koordinator Acara, Anggi Minarni menambahkan selain menampilkan kesenian Tionghoa dan daerah, PBTY juga menampilkan kesenian dari negara Myanmar dan Kamboja. Tak ketinggalan kesenian dari lereng Merapi juga unjuk kebolehan.

Pembukaan PBTY akan digelar Minggu (13/2) mulai pukul 13.30 WIB dengan sembahyang Merti Bumi di Taman Pintar. Acara ini akan diikuti umat dari berbagai agama dan dilakukan tumpengan serta mengarak liong samsi raksasa menuju Taman Parkir Abubakar Ali. (Nik/M-1)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005